

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEBAGAI STRATEGI
 DALAM MENJALIN KERJASAMA SEKOLAH DENGAN WALI MURID
 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TALAMAU**

Hanifa Zakia

e-mail: hanifazakia94@gmail.com

Universitas Negeri Padang

Abstract

Includes data management and data storage management is done simply where data is only stored in excel. It looks less effective and efficient in technology's development. Now, in Education, the lack of good cooperation between the school and parents to support the application of management information systems to improve quality of education. This is the implementation of Management Information System is already being adopted by schools, especially in SMP N 1 Talamau. The researcher use field research method that is qualitative research. The outcomes are that existing management information systems already meet the standards, both in terms of the student, curriculum, human resources, the facilities and the quality of the user, who is able to manage the activities that exist in the school. And then, the role of parents is also important in implementing management information systems to improve the quality of education. SMP N 1 Talamau applies a specific strategy that utilizes information technology-based Management Information Systems, namely an information and consultation room that functions as a consultation center between the school and parents and gives access to parents to see the development of students' Academic values.

The Key word: strategy, management information system, collaboration.

How to cite : Zakia, H. (2019). PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEBAGAI STRATEGI DALAM MENJALIN KERJASAMA SEKOLAH DENGAN WALI MURID DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TALAMAU. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1).



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah dijumpai perkembangan yang sangat pesat dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Itu menyebabkan banyaknya permintaan dalam membagikan informasi yang efektif dan efisien kepada perusahaan-perusahaan, lembaga edukasi, serta badan pemerintahan yang telah mengaplikasikan kemajuan IPTEK tersebut.

Implementasi sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam memberikan kemajuan

yang dapat bersaing sampai memperoleh preferensi yang baik. Dilihat dari defenisinya sistem informasi manajemen (SIM) yaitu bentuk dari sistem informasi yang mengelola transaksi-transaksi dan menyalurkan *support* berupa informasi untuk peran tatalaksana serta mode penetapan hasil.

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru yang akan menjadi sebuah

informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan (Agustiandra & Sabandi, 2019). Pengaturan nan apik dalam suatu organisasi edukasi mencapai sesuatu yang absolut untuk kontinuitas hidup organisasi tersebut. Sebagai contoh, suatu perkara substansial yang bisa menjaga bahkan memajukan suatu organisasi pendidikan yakni pengaturan sistem informasi dengan baik dan bekerjasama antara manajemen sekolah dengan wali murid.

Beberapa pengaruh atau integrasi tersebut adalah media pembelajaran berbasis elektronik (*e-Learning*) seperti CD interaktif pembelajaran dan simulasi berbasis perangkat lunak (Krismadinata, Rukun, & Yahfizham, 2019). Sistem informasi dan teknologi informasi diperlukan selaku alat bantu untuk kemajuan kapasitas pendidikan di periode selanjutnya, terutama selaku kunci dalam mensukseskan pendidikan sehingga dapat berkompetisi di kancah internasional (Afriansyah, 2019).

Tidak hanya itu, Kemajuan teknologi informasi ini juga memberikan manfaat yang besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan data-data akademik yang dibutuhkan lebih cepat untuk diakses kapanpun dan dimanapun kita berada. (Peraturan Pemerintah RI, 2010)

Dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen harus berlandaskan tanggung jawab

manajemen, aturan, dan perilaku para organisator. Akan tetapi, untuk maksud manajemen kita mestinya paham bahwa itu semua adalah sebagai mode kegiatan yang mendeskripsikan apa yang dilakukan manajer terhadap para operasional lembaganya dalam membentuk rencana, mengorganisasikan, memelopori dan menguasai kendali operasi (Sutabri, 2012).

Terdapat dua permasalahan yang ada sekarang ini. *Pertama*, kekurangan yang ada dalam hal penyimpanan, pengolahan, serta penyampaian informasi yang terjadi pada sekolah ini, yang meliputi data siswa, data guru, nilai siswa, dan penjadwalan mata pelajaran yang sering kali terjadi kerangkapan data karena data yang sudah diolah tidak terorganisasi dengan baik. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi sekolah yang bisa mengintegrasikan data-data tersebut pada suatu database yang terpadu sehingga dapat membantu dalam hal pengolahan data untuk proses penyampaian informasi. *Kedua*, belum terjalin proses kerjasama yang maksimal yang dilakukan pihak manajemen sekolah dengan wali murid untuk memberikan *support* dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah tersebut.

Mengingat sekolah ini sudah mempunyai akses internet, maka untuk mengoptimalkan pemakaian dan nilai manfaat dari sistem informasi yang diterapkan ini, sekolah akan menerapkan SIM untuk pengelolaan data dan

penerapan strategi berbasis teknologi informasi. Sehingga nantinya dapat memudahkan proses pengolahan data sekolah, mempercepat penyampaian informasi, mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data seperti kerangkapan data serta meningkatkan kerjasama yang erat antara pihak manajemen sekolah dengan wali murid.

Basis data (*Database*) merupakan dasar yang patut dipahami dalam penggunaan jejaring komputer. Himpunan dari beberapa data yang tersedia dalam suatu institusi merupakan pengertian dari database. Umumnya, server adalah tempat penyimpanan basis data, yang apabila diperlukan dapat di lacak atau diakses dengan cepat sesuai dengan kebutuhan tertentu.

Pengelolaan data adalah pandangan utama, sedangkan kelancaran dan kecepatan dalam memperoleh kembali data adalah tujuan utamanya. Sumber data yang bertanggung jawab dan realistis sangatlah penting bagi sistem ini agar mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam pengaksesan data.

Pada era pendidikan ini, kerjasama antara pihak manajemen sekolah dan wali murid belum berjalan secara efektif. Kurang terjadinya proses berkomunikasi yang baik adalah faktor utamanya. Pada era digital ini, tentunya hubungan antar pihak manajemen sekolah dan orang tua memiliki perbedaan dibandingkan zaman dahulu. Oleh sebab itu, penting bagi sekolah maupun universitas untuk

mempersiapkan strategi dalam menghadapi kendala-kendala dalam menerapkan sistim informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dari penjelasan di atas, maka SMP N 1 Talamau disarankan untuk memiliki sebuah sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data yang lebih baik, lebih efisien dan mempunyai strategi khusus yang memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan kerjasama yang lebih erat antara pihak manajemen sekolah dengan wali murid dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Karena sistem informasi manajemen ini merupakan salah satu sarana yang dipercaya dalam memberikan *progress* yang sangat baik terhadap sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada SMP N 1 Talamau, yang dilihat pada tata usaha di sekolah tersebut bahwa telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, baik itu data guru, peserta didik maupun data lainnya yang terdapat dalam sekolah tersebut. Dan penulis juga melihat satu ruangan di sekolah tersebut yang berfungsi sebagai tempat pengaplikasian strategi khusus yang akan diterapkan untuk meningkatkan kerjasama antara pihak manajemen sekolah dengan wali murid. Dalam pengaplikasiannya, ruangan tersebut telah

memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif yaitu penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh peneliti misalnya perilaku, persepsi, peristiwa, dan tindakan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni sebuah metode yang terfokus pada permasalahan yang ada pada saat ini, dan melakukan analisis untuk memperoleh data dan informasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan dan wawancara merupakan dua cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan dalam beberapa hal untuk membantu pelaksanaan dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data, adapun hal - hal tersebut ialah:

1. Sumber daya manusia,
2. Job Description ,
3. Sarana,
4. Aplikasi
5. Pustaka,
6. Peserta didik.

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pada SMP N 1 Talamau sudah terlaksananya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data dengan baik. Seiring berkembangnya zaman, adapun metode

pengolahan data yang diterapkan pada SMP N 1 Talamau yaitu:

1. *Manual data processing.*

Metode ini menggunakan cara langsung dalam penghitungan data. Biasanya metode ini digunakan dalam penghitungnd data skala kecil.

2. *Electronic data processing.*

Metode ini menggunakan sistem komputer dalam melakukan pengolahan datanya. Metode ini juga memberikan kemudahan dan ketepatan yang baik dalam pengolahan data. Sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data.

Untuk meningkatkan kerjasama yang lebih erat antara pihak manajemen sekolah dengan wali murid, SMP N 1 Talamau sudah memiliki strategi khusus yang memanfaatkan SIM berbasis teknologi informasi. Strategi berbasis teknologi informasi yang diterapkan oleh pihak sekolah SMP N 1 Talamau adalah dengan menyediakan ruang informasi yang dapat digunakan oleh orang tua untuk melihat perkembangan nilai akademik anak-anaknya. Pada ruangan itu juga orang tua bisa melakukan konsultasi dengan guru-guru disekolah. Oleh karena itu, strategi ini bertujuan untuk membangun hubungan kerjasama yang baik antara pihak manajemen sekolah dan wali murid dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dari hasil interview yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Talamau menjelaskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangat diperlukan kerjasama antara pihak manajemen sekolah dan wali murid karena orang tua adalah pemegang peran utama dalam mendidik anak. Keluarga adalah wadah utama dalam membentuk karakter anak-anak. Perilaku yang dimiliki seorang anak adalah cerminan dari didikan orang tuanya. Bagaimanapun bagusnya suatu sekolah dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan, itu semua tidak akan memperoleh hasil yang maksimal tanpa adanya *support* dan peran serta orang tua. Maka dari itu, peran orang tua tidak dapat digantikan oleh apapun dan siapapun. Dengan alasan inilah kami (pihak sekolah) membuat suatu strategi yang memanfaatkan Sistem informasi Manajemen berbasis teknologi informasi untuk menjaga komunikasi serta kerjasama antara pihak manajemen sekolah dengan wali murid.

Di ruangan itu para wali murid dapat melihat perkembangan prestasi akademik anak-anaknya. Apakah anak-anaknya mendapatkan kenaikan ataupun penurunan nilai akademik. Dengan begitu orang tua dapat terlibat langsung dalam proses perbaikan pendidikan anak-anaknya. Pengaksesan ini dapat dilakukan karena manajemen sekolah telah merancang suatu program yang berkaitan dengan nilai-nilai akademik siswa. Tidak hanya itu, diruangan

tersebut juga disediakan jadwal konsultasi berbasis online ataupun offline (tatap muka). Bagi wali murid yang memiliki jadwal yang sibuk dan memiliki smartphone, mereka bisa langsung membuka situs konsultasi online yang sudah disediakan sekolah agar dapat berhubungan langsung dengan pihak yang ditugaskan Sekolah tersebut. Dan bagi wali murid yang memiliki waktu senggang ataupun yang tidak memiliki smartphone juga bisa melakukan konsultasi secara langsung mendatangi sekolah tersebut karena semuanya sudah dijadwalkan dengan baik oleh pihak SMP N 1 Talamau. Dengan demikian, ketika pihak manajemen sekolah dan wali murid telah menjalin kerjasama yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka disaat itulah sekolah dapat memperoleh hasil yang maksimal dari pemanfaatan sistem informasi manajemen tersebut.

Efek Pemanfaatan SIM terhadap Kualitas Pendidikan di SMP N 1 Talamau.

Jika dilihat pada satu sisi, kemajuan teknologi sebagai sarana informasi memberikan banyak manfaat, yakni dengan mudah dan cepatnya mendapatkan suatu informasi. Begitupun dalam penetapan hasil, kemajuan teknologi juga sangat berperan penting. Namun disisi lain kemajuan ini juga membawa efek yang buruk jika tidak adanya kontrol atau pengawasan yang dilakukan untuk membatasi sejauh mana teknologi dapat digunakan. Efek

buruk yang dilahirkan oleh kemajuan teknologi informasi ini tidak dapat dipungkiri lagi. Salah satunya, dalam organisasi pendidikan berkurangnya tenaga kerja yang disebabkan karena profesi yang semestinya dilakukan oleh mereka dapat digantikan dengan perkembangan teknologi informasi. Karena hal inilah yang menjadi faktor penyebab penambahan angka pengangguran.

Dengan kata lain pengawasan sangatlah berperan dalam pengaplikasian sistem informasi manajemen ini. Karena tidak semua hal yang mesti menggunakan teknologi. Oleh sebab itu, pentingnya pelaksanaan pengembangan SDM agar memiliki kualitas yang bagus untuk mencegah kemajuan teknologi yang dapat memusnahkan peran manusia, terutama dalam bidang pendidikan.

Adapun efek yang ditimbulkan dengan adanya sistem informasi manajemen dalam penelitian ini, yaitu: bagi kepala madrasah, tata usaha, guru dan bagi siswa/i.

1. Kepala Sekolah,

Karena kepala sekolah mempunyai peran utama dalam manajemen sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan dengan tepat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dia pimpin. Semakin bagus seorang kepala sekolah dalam memanfaatkan SIM ini maka akan semakin bagus kualitas sekolahnya. Karena efek sistem informasi manajemen ini

juga dapat memudahkan kepala sekolah untuk memeriksa data yang berkaitan dalam penetapan keputusan.

2. Tenaga Tata Usaha; dampak bagi tenaga tata usaha dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen juga memiliki dampak yakni dengan mudah dalam pengelolaan data serta dapat menciptakan kerjasama yang baik dan dapat menghematkan waktu yang lebih efektif dan efisien.

3. Guru; Sistem informasi yang dimanfaatkan secara terintegrasi oleh pengguna (guru) dalam perencanaan pembelajaran di SMP N 1 Talamau. Intensitas pemanfaatan sistem informasi ini dalam menyusun rencana pembelajaran merupakan setiap semester tahun akademik. Produk akhir dari penyusunan rencana pembelajaran dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

4. Bagi Peserta Didik;

Dengan adanya sistem informasi manajemen, para peserta didik termotivasi dalam proses belajar dan peserta didik menjadi lebih giat dalam menuntut ilmu karena media atau sarana dan infrastruktur yang mendukung kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh, dengan memanfaatkan media pembelajaran elektronik membuat siswa peka terhadap kemajuan teknologi. Akan tetapi penggunaan media berbasis elektronik ini juga harus dalam pengawasan guru dan orang tua. Karena jika tidak diawasi

dengan baik, itu akan menimbulkan efek buruk terhadap peserta didik tersebut.

KESIMPULAN

Penerapan SIM di sekolah pada umumnya akan meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri, terutama dalam pengelolaan Data. Karna itu akan sangat meminimalisir terjadi kesalahan dan meminimalisir terjadinya double data. Dengan pengaplikasian sistem informasi manajemen pendidikan ini, semua informasi yang tersimpan akan lebih aman dan rapi serta sewaktu-waktu dapat diakses dengan mudah, kapan saja dan dimana saja. Disamping itu, peran orang tua tidak kalah pentingnya dalam penerapan SIM untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerjasama antara pihak manajemen sekolah dan wali murid harus dijalin dengan baik. SMP N 1 Talamau menerapkan strategi khusus yang memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi informasi, yaitu sebuah Ruang informasi dan konsultasi yang berfungsi sebagai pusat konsultasi antara Pihak manajemen sekolah dan wali murid serta memberikan akses kepada wali murid untuk melihat perkembangan nilai Akademik peserta didik.

SARAN

Dalam penelitian ini, yang menjadi penghalang dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen pendidikan tersebut terletak pada kestabilan jaringan internet. Karna pada umumnya sekolah-sekolah yang berada di lokasi

terpencil akan merasa sangat kesulitan dalam pengaksesan internet. Karena syarat utama dari pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ini adalah koneksi internet yang harus stabil. Semoga kedepannya ada solusi dan kebijakan yang lebih baik lagi seperti perancangan SI yang berfokus pada kekuatan jaringan agar permasalahan Jaringan Internet ini dapat diselesaikan.

REFERENCES

- Afriansyah, H. (2019). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN VIRTUAL (MPV) BERBASIS VIDEO E-LEARNING MOODLE. *Jurnal Bahana Manajemen*, 8(1).
- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–8.
- Krismadinata, Rukun, K., & Yahfizham. (2019). A Review of the Teaching and Learning on Power Electronics Course. *Proceedings of ICAITI 2018 - 1st International Conference on Applied Information Technology and Innovation: Toward A New Paradigm for the Design of Assistive Technology in Smart Home Care*. <https://doi.org/10.1109/ICAITI.2018.8686748>

Peraturan Pemerintah RI. (2010). Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. *To Bημα Του Ασκληπιου*.

Sutabri, T. (2012). Analisis Sistem Informasi. In *Analisa Sistem Informasi*.